

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan, serta hasil penelian yang didasarkan pada teori yang sesuai, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan tes oleh peneliti, dapat diketahui bahwa bentuk kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah geometri dikelas VII K SMPN 2 Ngunut Tulungagung adalah pada kurang memahami konsep dasar bangun datar dan keterampilan (*skill*) pengoperasian aljabar.
2. Pemberian *scaffolding* pada keempat subjek penelitian disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi siswa. *Scaffolding* tersebut diberikan secara individu pada masing-masing subjek penelitian dengan berbantuan IT. *Scaffolding* dalam menyelesaikan masalah gemometri berbasis IT pada materi bangun datar pokok bahasan segitiga berdasarkan teori hierarki Anghileri (*Explaining, Reviewing, Restructuring, dan Developing conceptual thinking*). *Explaining*, yakni memfokuskan perhatian pada soal yang diberikan dengan membacakan ulang soal dan memberi penekanan pada kalimat yang memberikan informasi penting dapat dilansanakan dengan baik. *Reviewing*, yakni meminta/ mengajak subjek untuk membaca soal kembali dan memintanya untuk mengungkapkan informasi apa saja yang dia dapat. *Restructuring*, yakni melakukan tanya jawab

untuk mengarahkan subjek penelitian ke jawaban yang benar. *Developing conceptual thinking*, yakni mengarahkan subjek penelitian untuk menghubungkan yang diketahui pada soal dengan jawaban yang diperoleh.

Keempat subjek penelitian yang dipilih memberikan respon yang berbeda terhadap scaffolding yang diberikan oleh peneliti. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah geometri pada bangun datar bervariasi, tetapi hakikatnya tujuan pada hasil akhirnya sama. Sehingga pemberian bantuan IT disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Misalkan pada *Reviewing*, ada salah satu subjek penelitian yang bisa langsung faham tanpa menggunakan bantuan IT, akan tetapi pada *Restructuring* dan *Developing conceptual thinking* harus menggunakan bantuan IT untuk mempermudah pemahaman pada soal yang diberikan. Hal tersebut juga terjadi pada subjek penelitian yang lain dan berlaku sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberi masukan, arahan dan saran kepada guru matematika, agar dalam proses belajar mengajar guru harus mampu memberikan bimbingan terstruktur yang lebih tepat, demi perbaikan proses belajar mengajar matematika dimasa yang akan datang. Salah satunya adalah memberikan *scaffolding* kepada siswa yang mengalami kesulitan

menyelesaikan masalah matematika agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi guru Matematika

Seorang guru hendaknya bertindak lebih kreatif, inovatif, dan peka dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, terlebih kepada siswa yang mengalami kesulitan lebih tinggi. Salah satunya dengan memberikan *scaffolding* kepada siswa yang mengalami kesulitan. *Scaffolding* sebenarnya dapat diterapkan pada semua jenis soal, dan semua jenis mata pelajaran, serta semua tingkatan belajar, karena *scaffolding* menurut peneliti tidak hanya harus diberi solusi tetapi juga harus pendampingan melalui proses berfikir, sesuai dengan tingkat kesulitan, serta adanya media IT untuk bantuan belajar

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih tertarik dan semangat dalam belajar matematika. Khususnya dalam menyelesaikan masalah geometri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengambil hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas serta mengembangkannya. Sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan potensi siswa dalam belajar, khususnya pada materi matematika.